

# APAKAH KITA BODOH?

Matius 7:26

## Pendahuluan

1. Pada umumnya tidak ada orang yang mau di katakan bodoh. Kenyataannya memang tidak ada orang yang bodoh. Orang yang “masa bodoh” itu memang banyak terutama hal kerohanian yang jauh lebih penting.
2. Kebodohan itu datang dari penolakan akan pengetahuan Firman Allah. Ams. 1:7; Maz. 119:9. Sebab itu menolak pengetahuan maka orang adalah “bodoh.”
3. Secara phisik orang tidak ingin kebodohan :
  - a. Pemerintah membuat program pendidikan dasar 9 tahun.
  - b. Buku-buku cetak di sebar luaskan untuk menambah pengetahuan.
  - c. Kursus-kursus kejuruan banyak didirikan untuk menunjang berbagai macam pengetahuan, semua ini adalah alat penunjang agar manusia bisa pintar.
4. Jikalau manusia membuat upaya untuk tidak bodoh, bagaimana dengan hal kerohanian ? Apa upaya agar rohaninya bertumbuh, berpengetahuan.
5. Ada beberapa alasan di mana rohani manusia itu bodoh.
  - I. Jika Dia Atheis (Orang Bebal) Sukar Untuk Mau Mengerti Meskipun Di Jelaskan Dengan Nyata.
    - A. Setiap orang dapat menyangkal Allah. Maz. 14:1
    - B. Suatu waktu semua orang harus mengakui Yesus. Rom. 14:1 dan bertanggung jawab atas tindakannya. 2 Kor. 5:10.
  - II. Jika Kita Egois Dan Serakah Atau Sombong, Rom. 1:22.
    - A. Seorang yang sombong tidak akan dapat di ajar sesuatu, sebab dia menganggap benar dirinya sendiri. Ams. 12:15.
    - B. Akan mudah tersinggung jika apa yang di anggapnya benar ternyata salah dan tidak mau di ajak untuk malakukan apa yang benar karena Egoisme bertahta di hatinya.
  - III. Jika Kita Tidak Taat Firman Allah, Mat. 7:24-27.
    - A. Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan. Ams. 1:7
    - B. Takut “menghormati” bukan suatu ancaman sebab Tuhan tidak ingin untuk memaksa manusia agar takut kepada-Nya.
    - C. Tidak ada sesuatu yang sulit untuk dapat mengerti Firman, karena Allah dengan jelas menyatakan-Nya melalui Rasul-Rasul. 2 Tim. 3:16-17. 2 Pet. 1:21.
  - IV. Jika Kita Menaruh Keyakinan Pada Materi, Luk. 12:15-20; 1 Tim. 6:17.
    - A. Keinginan duniawi hanya sesaat dan tidak menjamin kekekalan. Mat.16:26.
    - B. Materi cenderung menjauhkan diri dari Tuhan.
  - V. Berbantah-Bantah Atau Membuat Alasan, Ams. 20:3; Rom 14:19.
    - A. Tuhan menginginkan komitmen total di dalam mengikuti ajaran-Nya. Mat. 10:37-39.
    - B. Alasan yang di buat akan membuktikan bahwa orang tidak akan bersungguh-sungguh untuk mengikut Tuhan.

VI. Hidup Tidak Berhati-Hati, Epe. 5:15.

- A. Hidup tidak sesuai dengan keinginan Allah. 2 Kor. 3:2; 1 Tim. 3:15
- B. Selalu berjalan dalam perbuatan gelap, duniawi.

VII. Mengumpat, Ams. 10:18.

- A. Ini sama dengan penolakan terhadap Firman kebenaran.
- B. Tidak berterima-kasih atas segala pemberian Allah. “berkat” Yak. 1:17-18.

VIII. Mengabaikan Dosa Atau Tidak Peduli Firman, Ams. 14:9.

- A. Ini sama dengan mempermainkan panjang sabar Allah. Rom. 2:4
- B. Menunda dengan beberapa alasan; saya akan ikut Tuhan kalau:  
Saya sudah kaya, banyak uang, hidup puas dan menjadi tua barulah saya bertobat.  
Luk. 12:19-20.

Kesimpulan:

1. Apakah kita sudah siap untuk bertemu Tuhan dan bertanggung jawab perbuatan kita? 2 Pet. 3:10-14.
2. Ajal manusia datang secara tiba-tiba tanpa di duga sama sekali.